

# SIKAP & KECAKAPAN YANG HARUS DIMILIKI OLEH JURNALIS LINGKUNGAN

Pertemuan 4

Isti Purwi Tyas Utami, M.Ikom.



# JURNALIS SEBAGAI PROFESI

1. Profesi yang *honorable*;
2. Mengabdi kepada kepentingan umum ;
3. Tunduk kepada hukum di bidang profesinya.



# KOMPETENSI JURNALIS

Kemampuan wartawan memahami, menguasai, dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu di bidang kewartawanan. Hal itu menyangkut **kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan**.

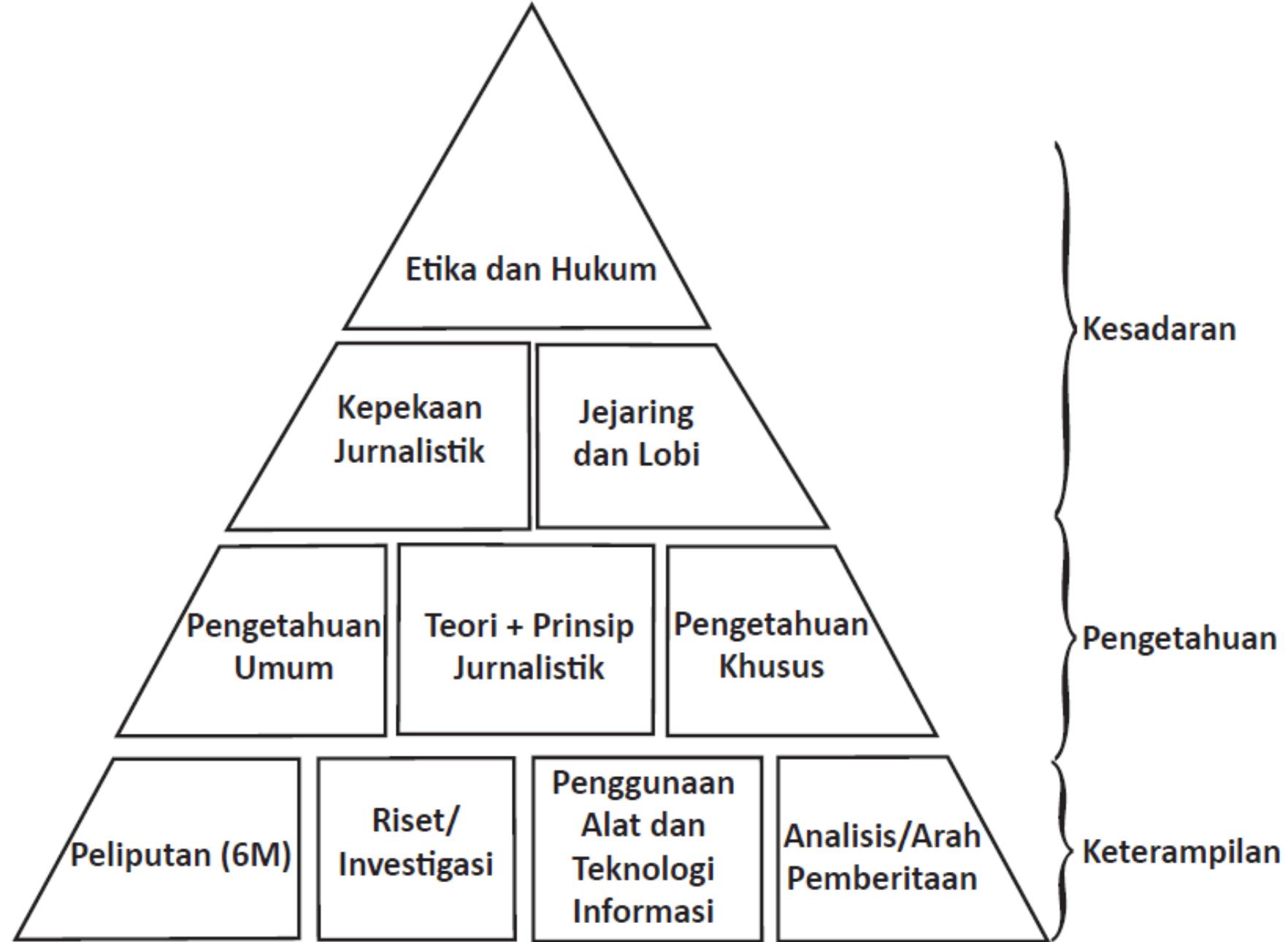


# JENJANG KOMPETENSI

1. Kompetensi Wartawan Muda: melakukan kegiatan.
2. Kompetensi Wartawan Madya: mengelola kegiatan.
3. Kompetensi Wartawan Utama: mengevaluasi dan memodifikasi proses kegiatan.



# MODEL DAN KATEGORI KOMPETENSI



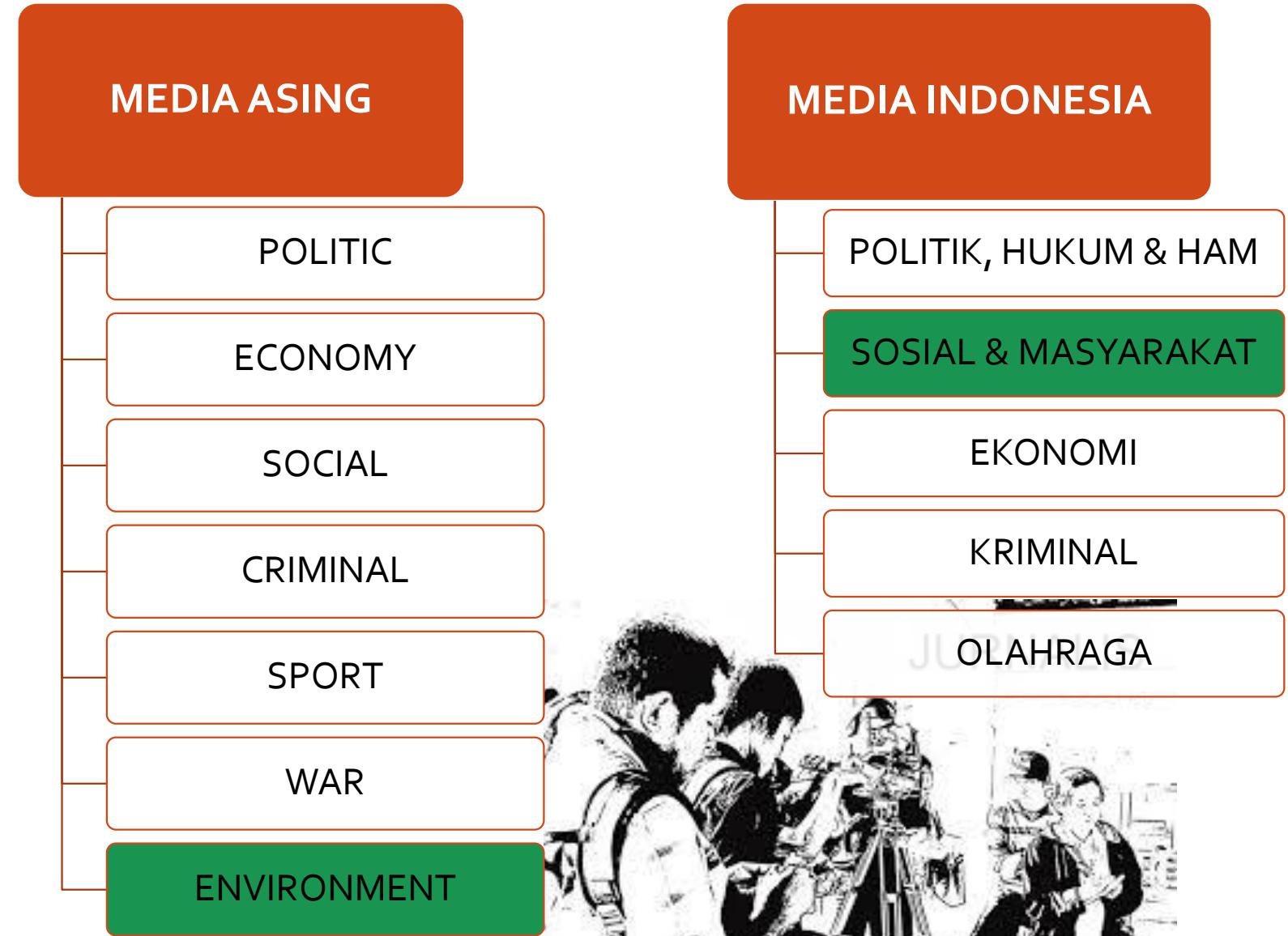
# JURNALIS LINGKUNGAN HIDUP

Jurnalis yang memiliki spesialisasi dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi lingkungan yang layak diberitakan dan tepat waktu. Seperti jurnalis pada umumnya, mereka menulis, memfilmkan, dan menyalin laporan berita, komentar, dan feature untuk berbagai media, termasuk media cetak, televisi, radio, dan Internet.

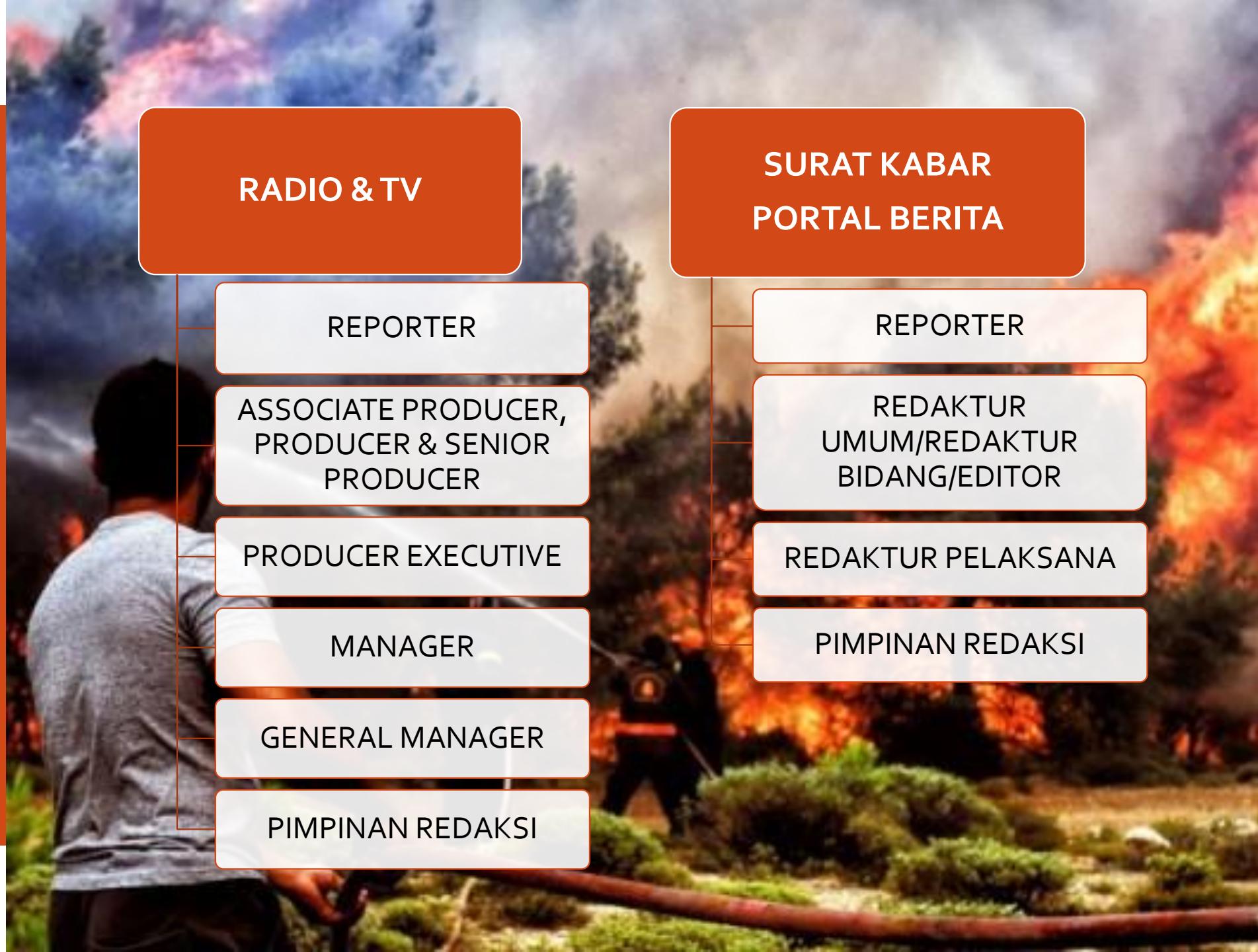
(Eco Canada, 2019).



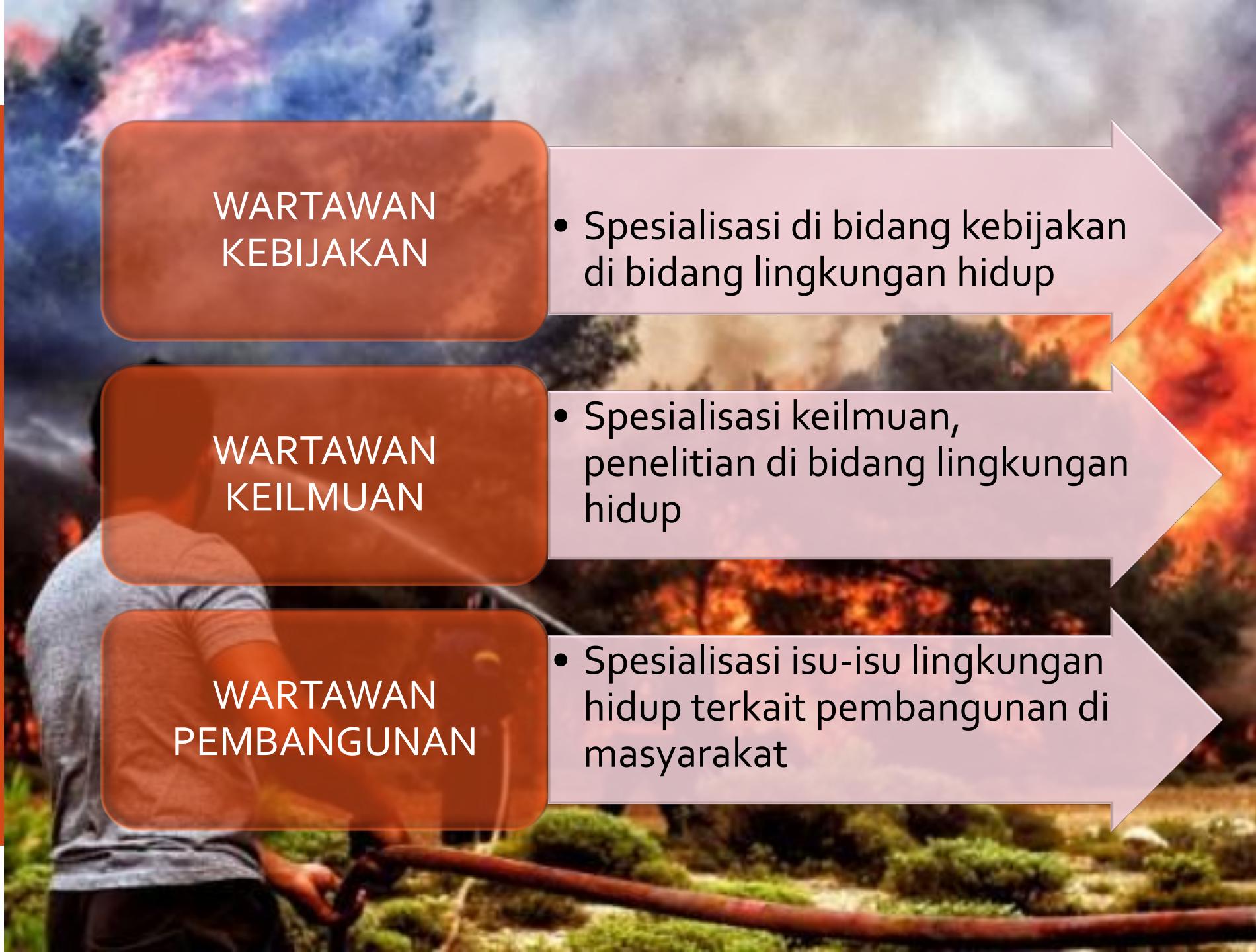
# PERBANDINGAN PRAKTIK JURNALISME LINGKUNGAN HIDUP



# POSI JURNALIS DI BERBAGAI MEDIA



# SPESIALISASI JURNALIS LINGKUNGAN



WARTAWAN  
KEBIJAKAN

- Spesialisasi di bidang kebijakan di bidang lingkungan hidup

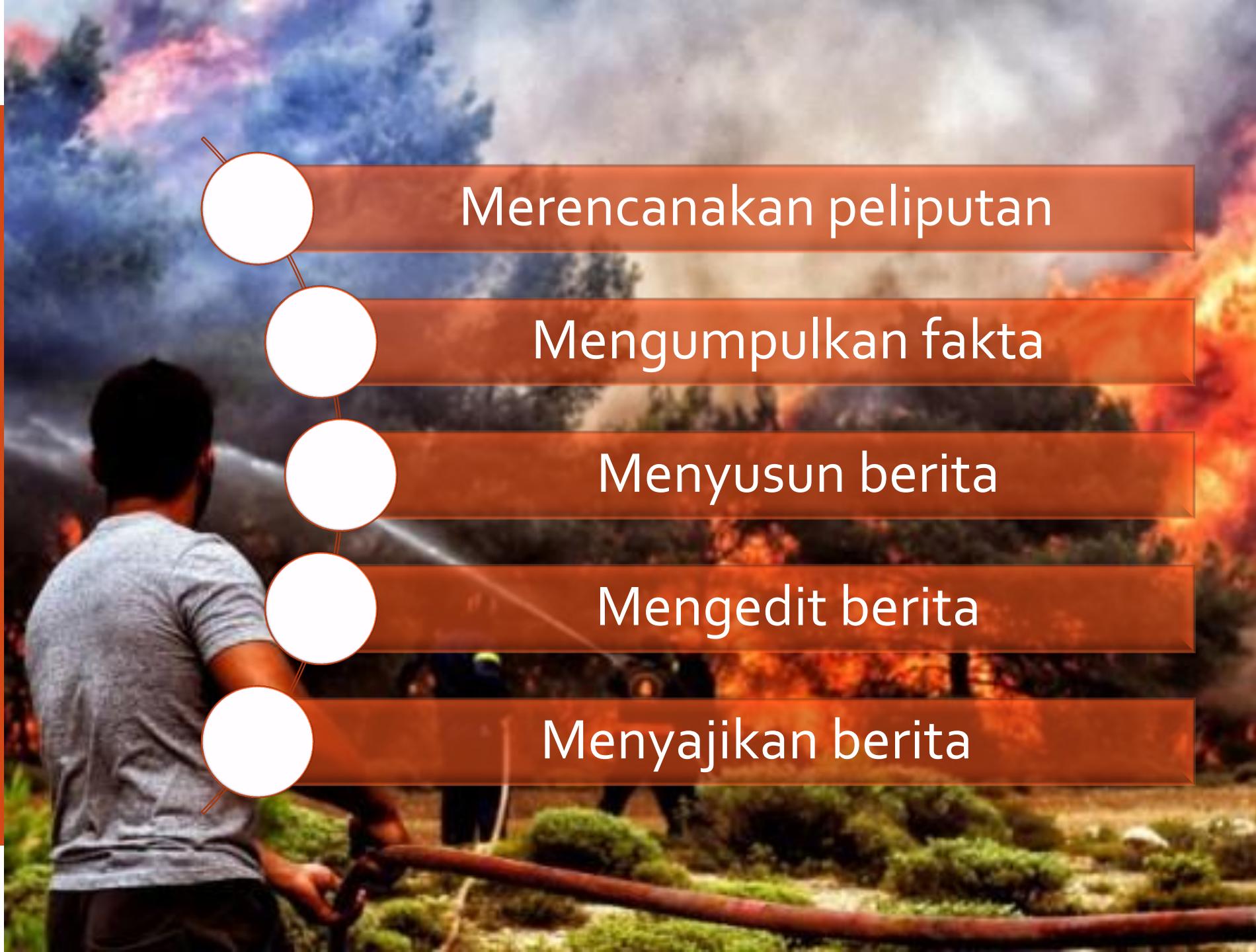
WARTAWAN  
KEILMUAN

- Spesialisasi keilmuan, penelitian di bidang lingkungan hidup

WARTAWAN  
PEMBANGUNAN

- Spesialisasi isu-isu lingkungan hidup terkait pembangunan di masyarakat

# PEKERJAAN JURNALIS LINGKUNGAN



Merencanakan peliputan

Mengumpulkan fakta

Menyusun berita

Mengedit berita

Menyajikan berita

# INTERPRETATIVE REPORTING

- *Interpretive reporting takes the facts from objective journalism and adds context and analysis.*
- ***Interpretive Writing should Provoke, Relate, and Reveal!***

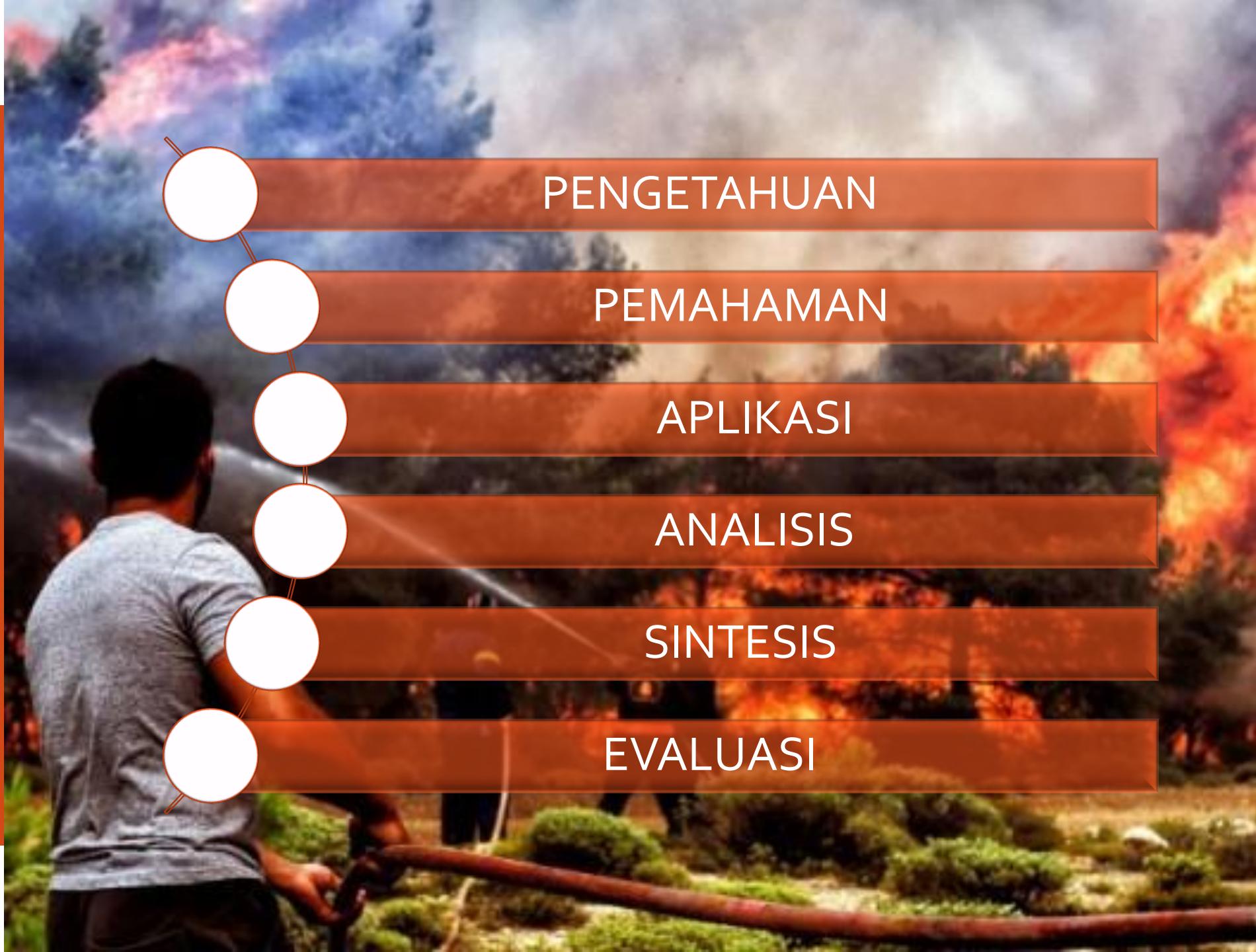


# INTERPRETATIVE REPORTING

- Melaporkan peristiwa secara mendalam dan cermat, dilengkapi latar belakang peristiwa untuk menjadikanya komprehensif dan bermakna.  
**- Lester Markel, editor, The Sunday New York Times**
- Penilaian objektif berdasarkan latar belakang peristiwa atau tinjauan peristiwa yang menjadi bagian penting dari berita. **- Lester Markel, editor, The Sunday New York Times**
- KESIMPULAN → *Interpretative reporting* lebih dari sekadar rangkaian fakta objektif, lebih dari itu dilengkapi dengan latar belakang agar lebih komprehensif dan bermakna. *Interpretative reporting* membutuhkan keterampilan penjelasan, analisis dan deskripsi.



# *INTERPRETATIVE REPORTING*



# *INTERPRETATIVE REPORTING*



# SIKAP JURNALIS LINGKUNGAN HIDUP



CINTA dan PEDULI LINGKUNGAN

KRITIS TERHADAP ISU LINGKUNGAN-CURIOSITY

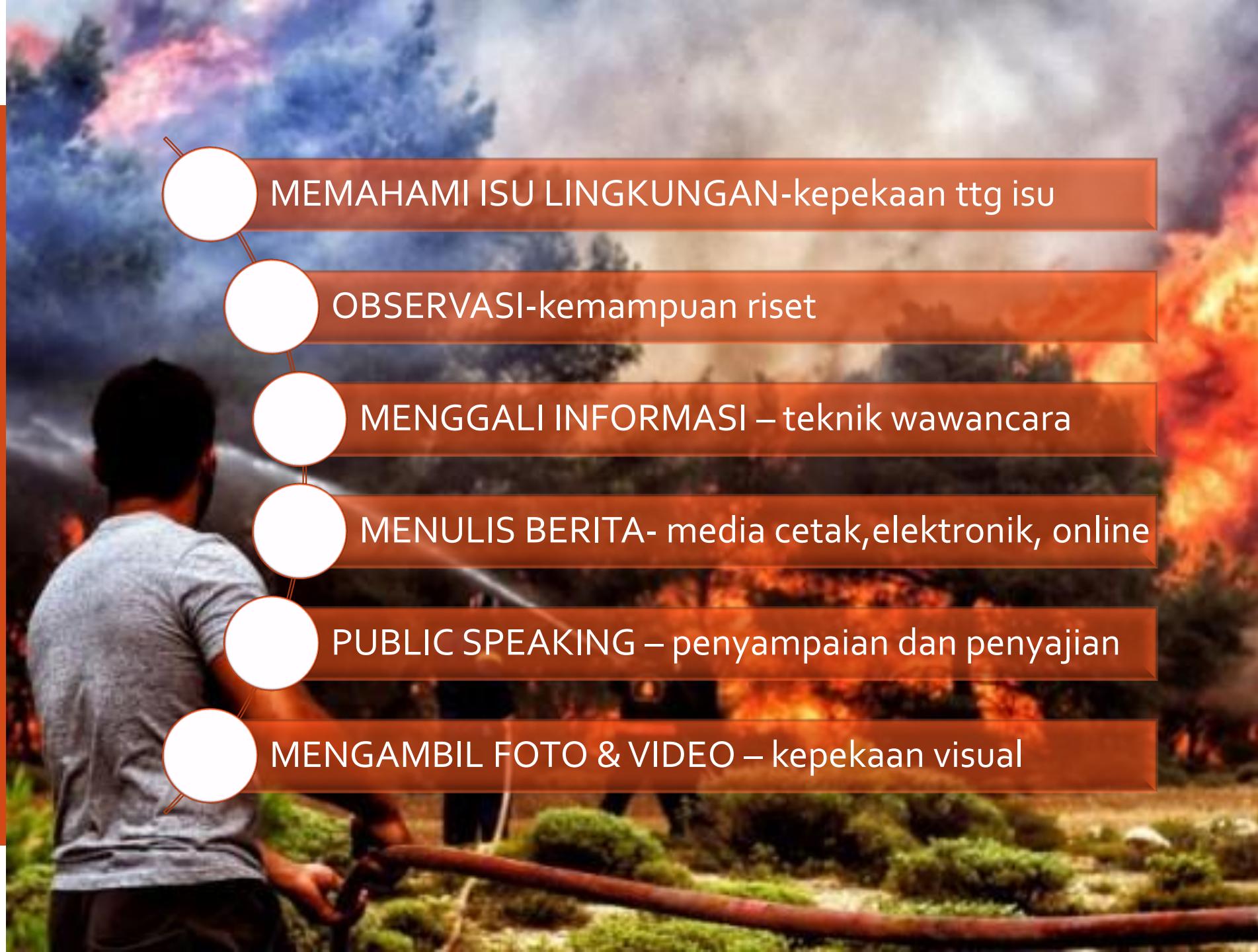
AKTIF-INISIATIF-KREATIF

BERANI-SUKA TANTANGAN-GIGIH

MENJAGA KEBERIMBANGAN-PRO KEBERLANJUTAN

PROFESIONAL

# KECAKAPAN JURNALIS LINGKUNGAN HIDUP



- MEMAHAMI ISU LINGKUNGAN-kepekaan ttg isu
- OBSERVASI-kemampuan riset
- MENGGALI INFORMASI – teknik wawancara
- MENULIS BERITA- media cetak, elektronik, online
- PUBLIC SPEAKING – penyampaian dan penyajian
- MENGAMBIL FOTO & VIDEO – kepekaan visual

# HAMBATAN JURNALIS MENULIS BERITA LINGKUNGAN HIDUP

(Steve Klein, 1983)



JURNALIS CENDERUNG MENULIS BERITA  
PERISTIWA YANG TERJADI SEKETIKA

JURNALIS CENDERUNG **MENYOROTI AKIBAT**  
PERISTIWA BUKAN PENYEBABNYA

JURNALIS CENDERUNG TIDAK MENGUPAS  
PERISTIWA **SAMPAI KE AKAR PERMASALAHAN**

# TANTANGAN BARU: JURNALISME DATA

- Model pelaporan dengan melibatkan analisis dari sekumpulan data (*dataset*) ini disebut dengan jurnalisme data.
- Proses dari pelaporan jurnalisme data melibatkan dua level:
  1. menganalisis data dan memahami konteks cerita;
  2. memvisualisasikan data dan temuan.
- Menurut Alexander Howard adalah keseluruhan proses mengumpulkan, membersihkan, menganalisis, memvisualisasikan, hingga mengolahnya menjadi sebuah karya jurnalistik. Ia menyebutnya implementasi *data science* dalam ruang redaksi.



# MENGAPA JURNALISME DATA?

- Ketersediaan open source data.
- Teknologi pengolahan, analisa dan visualisasi data semakin mudah diakses dan user friendly.
- Kredibilitas konten berita media berita masih dipercaya publik sejak media sosial menjadi media yang lebih banyak menyebarkan hoax.
- Analisa data sejalan dengan nilai akurasi dalam upaya menyampaikan kebenaran.
- Peralihan cara pandang dari jurnalis sebagai pewarta pertama menjadi jurnalis yang menyampaikan realitas sebenarnya.



# MENARASIKAN DATA

(Wahyu Dhyatmika)

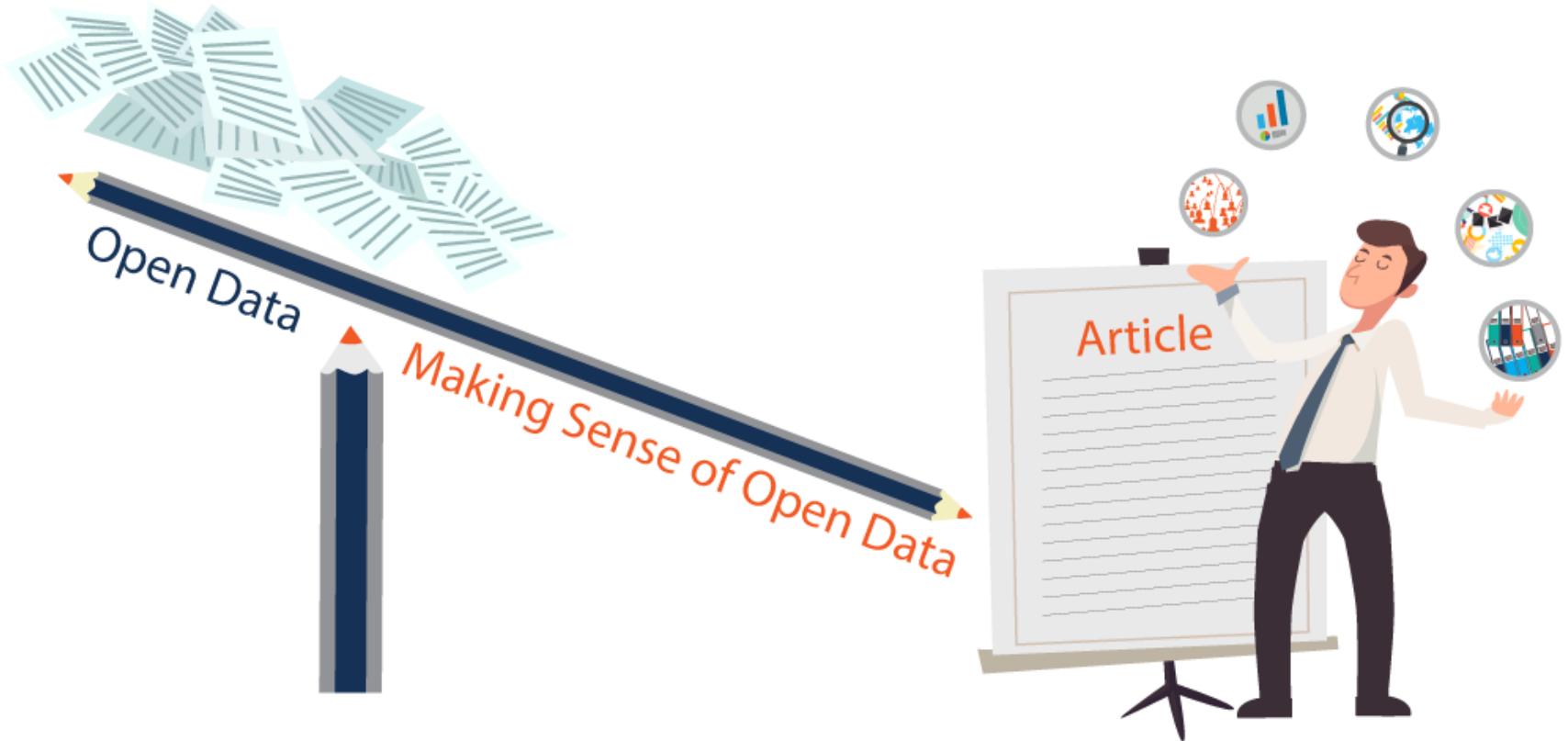
1. Menguji hipotesis
2. Memetakan tren dan kontras
3. Mengungkap hal yang di luar kewajaran (outliers)
4. Menemukan koneksi yang sebelumnya tak nampak



# KEUNGGULAN JURNALISME DATA

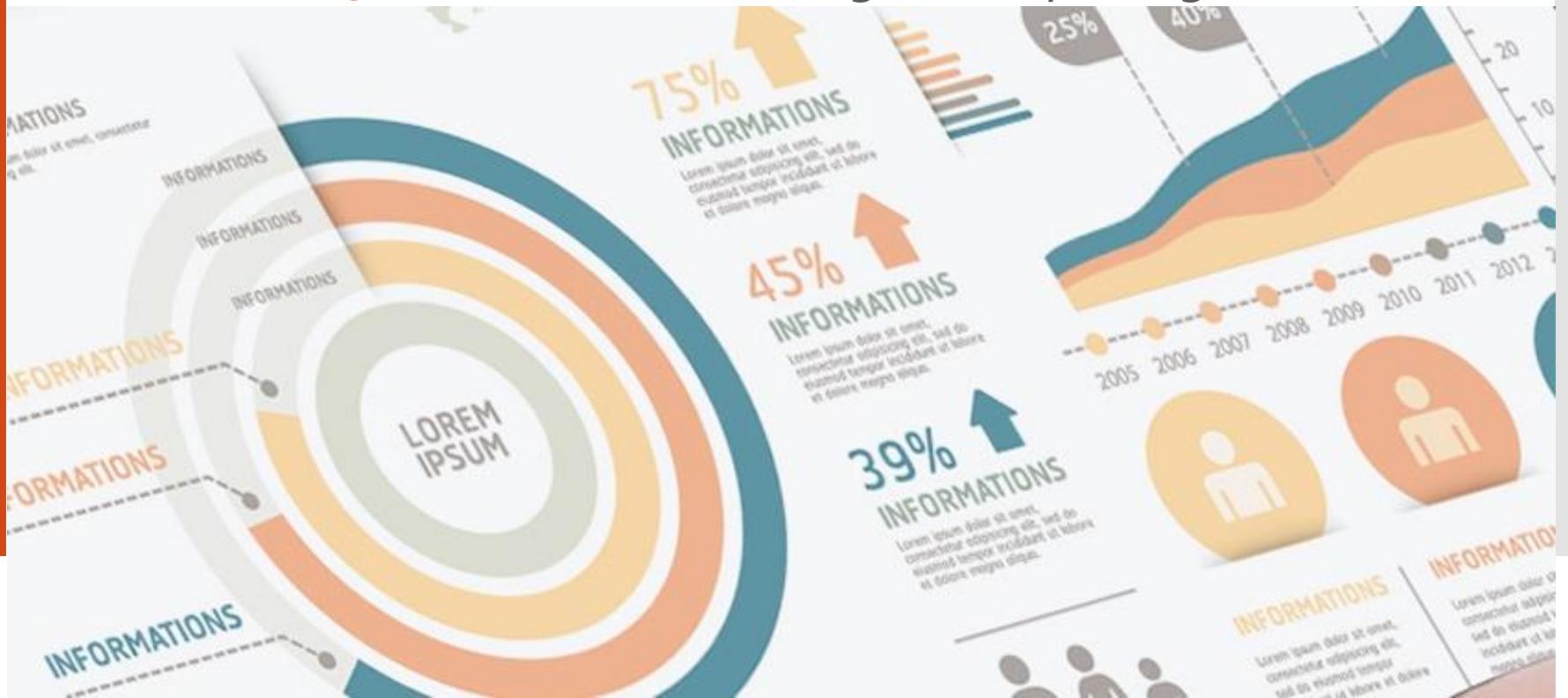
(Wahyu Dhyatmika)

- Membantu memahami gambar besar, pola, konteks dan tren
  - Menyediakan tafsir independen atas realitas



# MODEL JURNALISME DATA (Wahyu Dhyatmika)

1. Hanya fakta saja
2. Kisah berbasis data (*Data based news stories*)
3. Berita lokal (*Local data telling stories*)
4. Analisa (*explainer*)
5. *Data driven investigative reporting*



# PROFIL JURNALIS LINGKUNGAN HIDUP (Eve Savory)

- If you do not keep up with current events in this line of work, you are not doing your job. **I read four newspapers per day, many magazines, news releases, and emails. Watching television and listening to the radio is part of my work. When I have the chance I attend the Canadian Science Writer's Association conference.** It can be very challenging to keep up because you not only have to be familiar with what is happening, you need to be **anticipating what is about to happen.** A reporter has to always be ready for the next assignment.
- There is a growing need for accurate reporting in this area. Awareness of environmental issues stimulates more interest in the environment. I believe the various environmental crises we are facing will become more and more evident and people will start to demand action from their politicians. For myself, I would love to see a new show on the C.B.C. where environmental issues could be discussed on a weekly basis. If the news value of these issues continues to increase we may see such a program.



# PROFIL JURNALIS LINGKUNGAN HIDUP



*Nature doesn't sit still.  
Things and individuals  
are changing, dying  
and new things  
are coming.  
They're all stories.*  
*David Attenborough*

# REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo,Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin,Roush,Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Dewan Pers, Peraturan Dewan Pers,Standar Kompetensi Wartawan